

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Tingkat Keakuratan *Google Translate* Berdasarkan Jenis Teks” ini membandingkan kualitas hasil terjemahan dari dua jenis teks yang berbeda, teknis dan non-teknis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengidentifikasi jenis teks yang memiliki tingkat keakuratan lebih tinggi pada hasil terjemahan *Google Translate*. 2) melihat jenis kesalahan makna yang paling banyak ditemukan pada hasil terjemahan *Google Translate*, dan 3) mengenali metode terjemahan yang paling banyak digunakan oleh *Google Translate*. Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan dalam menjelaskan, menganalisis, dan mengklasifikasikan data. Seluruh data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data tekstual yang diambil dari enam sumber yang berbeda. Teori-teori inti yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Newmark (1981), Larson (1984), Sofer (1997), serta teori dari Nababan, Nuraini, dan Sumardiono (2012). Berdasarkan hasil analisis pada 42 data hasil terjemahan *Google Translate* diperoleh kesimpulan bahwa: 1) jenis teks teknis memiliki tingkat keakuratan lebih tinggi (2,47 dengan tingkat kesalahan 6,09%) dibandingkan dengan jenis teks non-teknis (2,09 dengan tingkat kesalahan 18,95%), 2) jenis kesalahan makna yang paling banyak ditemukan pada hasil terjemahan *Google Translate* adalah kesalahan makna leksikal pada teks teknis dan kesalahan makna gramatikal pada teks non-teknis, dan 3) metode terjemahan yang paling banyak digunakan oleh *Google Translate* adalah terjemahan harfiah untuk kedua jenis teks.

Kata Kunci: *Google Translate*, jenis teks, keakuratan, kesalahan makna, metode terjemahan

ABSTRACT

This research entitled "Tingkat Keakuratan Google Translate Berdasarkan Jenis Teks" compares the quality of translation result between two different types of text, technical and non-technical. The purposes of this study are to: 1) identify the type of text that has a higher level of accuracy in the translation result done by Google Translate. 2) find out the type of semantic error that is most commonly found in the translation result done by Google Translate, and 3) discover the method of translation most frequently used by Google Translate. In this study, qualitative descriptive method is used to explain, analyze, and classify data. All data used in this study is textual data from six different sources. The core theories used in this study is the theories of Newmark (1981), Larson (1984), Sofer (1997), and theories from Nababan, Nuraini, and Sumardiono (2012). Based on the analysis of 42 data from Google Translate the following result may be concluded: 1) The type of technical text has a higher level of accuracy (2.47 with an error rate of 6.09%) compared to the type of non-technical text (2.09 with an error rate of 18.95%), 2) the type of semantic error most commonly found on the result of Google Translate is lexical semantic error for technical text and grammatical semantic error for non-technical text, and 3) the method of translation most frequently used by Google Translate is literal translation for both types of text.

Keywords: Google Translate, type of text, accuracy, semantic error, method of translation